

**VISUALISASI KALIGRAFI ARAB DALAM KARYA  
SENI BATIK TULIS SEBAGAI HIASAN DINDING**



**PENCIPTAAN**

Riza Fauzi'ah

NIM 1111623022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

# **VISUALISASI KALIGRAFI ARAB DALAM KARYA SENI BATIK TULIS SEBAGAI HIASAN DINDING**



**Riza Fauzi'ah**

**NIM 1111623022**

**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni**

**2015**



## **PERSEMBAHAN/ MOTTO**

KEKUATAN SURAT AL-FATIHAHLAH YANG MEMPERKUAT HATIKU  
UNTUK SELESAI DI AKHIR TUJUAN

MENIKMATI HIDUP TIDAK SELALU DENGAN KEBAHAGIAAN, SALING  
MENGIRIM DOA ADALAH KENIKMATAN TIADA HENTI  
DOAMU AKAN SAMPAI PADANYA, MAKA JANGAN LENGAH AKAN  
DOAMU SENDIRI



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 8 Juli 2015

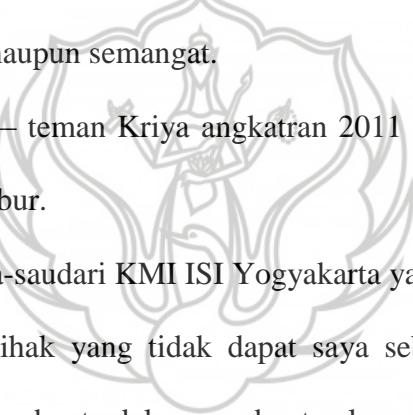
Riza Fauzi'ah

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan dengan baik. Penyusunan laporan ini untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir Minat Utama Kriya Tekstil Program Studi Kriya Juruan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian laporan yang berjudul “Visualisasi Kaligrafi Dalam Karya Seni Batik Tulis Sebagai Hiasan Dinding” tidak lepas pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan pembuatan laporan. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya SeniFakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. RispuI, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan.
5. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan.

- 
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., Dosen Wali yang telah memberi dukungan.
  7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingannya.
  8. Seluruh Staff dan Karyawam Akmawa Fkultas Seni Rupa atas semua pelayanan, bimbiungan serta bantuannya.
  9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
  10. Keluarga tercinta yang selalu membimbing melalui materi dan moril maupun semangat.
  11. Teman – teman Kriya angkatran 2011 yang selalu membantu dan menghibur.
  12. Saudara-saudari KMI ISI Yogyakarta yang ikut serta membantu.
  13. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan. Sebaik-baik laporan disusun pasti ada kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan wawasan . Amin

Yogyakarta, 8 Juli 2015

Riza Fauzi'ah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMAHAN DAN MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	5
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	15
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>20</b>
A. Data Acuan.....	20
B. Analisis .....	26

C. Rancangan Karya .....	27
D. Proses Perwujudan .....	54
1. Bahan dan Alat.....	54
2. Teknik Penggerjaan .....	63
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	69
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>74</b>
A. Tinjauan Umum .....	74
B. Tinjauan Khusus .....	74
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>
A. Foto Poster Pameran.....	91
B. Foto Situasi Pameran.....	92
C. Katalogus.....	93
D. Biodata.....	94

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tabel Pewarnaan Celup .....	67
Tabel 2. Tabel Pewarnaan colet .....	68
Tabel 3.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 1 .....	69
Tabel 4.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 2 .....	69
Tabel 5.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 3 .....	70
Tabel 6.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 4 .....	70
Tabel 7.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 5 .....	71
Tabel 8.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 6 .....	71
Tabel 9.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 7 .....	72
Tabel 10.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 8 .....	72
Tabel 11.Kalkulasi Biaya Tugas Akhir seluruh Karya .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Contoh Kaligrafi Arab .....	14
Gambar 2. Karya Batik Kaligrafi Amri Yahya.....	22
Gambar 3. Karya Batik Kaligrafi Amri Yahya. “Basmallah” .....	23
Gambar 4. Karya Batik Kaligrafi Amri Yahya. “Ombak” .....	23
Gambar 5. Contoh Kaligrafi Arab .....	24
Gambar 6. Contoh Kaligrafi Arab .....	24
Gambar 7. Contoh Sketsa Kaligrafi Arab .....	25
Gambar 8. Contoh Sketsa Kaligrafi Arab .....	25
Gambar 9. Sketsa Alternatif karya 1.....	29
Gambar 10. Sketsa Alternatif karya 2.....	30
Gambar 11. Sketsa Alternatif karya 3.....	31
Gambar 12. Sketsa Alternatif karya 4.....	32
Gambar 13. Sketsa Alternatif karya 5.....	33
Gambar 14. Sketsa Alternatif karya 6.....	33
Gambar 15. Sketsa Alternatif karya 7 .....	34
Gambar 16. Sketsa Alternatif karya 8 .....	34
Gambar 17. Sketsa Alternatif karya 9 .....	35
Gambar 18. Sketsa Alternatif karya 10.....	35
Gambar 19. Sketsa Alternatif karya 11 .....	37

Gambar 20. Sketsa Alternatif karya 12.....	38
Gambar 21. Sketsa Alternatif karya 13.....	38
Gambar 22. Sketsa Alternatif karya 14.....	39
Gambar 23. Sketsa Alternatif karya 15.....	39
Gambar 24. Sketsa Alternatif karya 16.....	40
Gambar 25. Sketsa Alternatif karya 17.....	40
Gambar 26. Sketsa Tepilih 1.....	41
Gambar 27. Sketsa Tepilih 2.....	42
Gambar 28. Sketsa Tepilih 3.....	42
Gambar 29. Sketsa Tepilih 4.....	43
Gambar 30. Sketsa Tepilih 5.....	43
Gambar 31. Sketsa Tepilih 6.....	44
Gambar 32. Sketsa Tepilih 7.....	44
Gambar 33. Sketsa Tepilih 8.....	45
Gambar 34. Desain Karys 1 .....	46
Gambar 35. Desain Karys 2 .....	47
Gambar 36. Desain Karys 3 .....	48
Gambar 37. Desain Karys 4 .....	49
Gambar 38. Desain Karys 5 .....	50
Gambar 39. Desain Karys 6 .....	51
Gambar 40. Desain Karys 7 .....	52

Gambar 41. Desain Karys 8 .....	53
Gambar 42. Kain katun primisima.....	54
Gambar 43. Lilin atau malam .....	55
Gambar 44. Bahan-bahan pembuatan malam batik .....	55
Gambar 45. Pewarna Naphthol, Indigosol dan Garam .....	56
Gambar 46. TRO.....	56
Gambar 47. Kostik .....	57
Gambar 48. Pewarna indigosol .....	57
Gambar 49. HCL.....	58
Gambar 50. Nitrit .....	58
Gambar 51. Alat desain .....	59
Gambar 52. Meja pola.....	59
Gambar 53. Canting .....	60
Gambar 54. Wajan, Canting, Kuas .....	60
Gambar 55. Tempat dan Alat Pewarna .....	61
Gambar 56. Tempat dan Alat Pelorotan .....	62
Gambar 57. Tempat Pelorotan .....	62
Gambar 58. Proses penggambaran pola pada kain .....	64
Gambar 59. Proses Pelorotan .....	65
Gambar 60. Proses rining dan mbironi .....	66
Gambar 61. Karya 1 “Permulaan” .....	75

Gambar 62. Karya 2 “Kaum yang Memikirkan” .....	77
Gambar 63. Karya 3 “Air Hujan dari Langit”.....	79
Gambar 64. Karya 4 “Hiasan Langit.....	80
Gambar 65. Karya 5 “Menundukkan Matahari dan Bulan” .....	81
Gambar 66. Karya 6 “Ganjil dan Genap.....	83
Gambar 67. Karya 7 “Sumber Kehidupan” .....	84
Gambar 68. Karya 8 “Ajal dan Kehidupan” .....	85



## **DAFTAR LAMPIRAN**

A. Foto Poster Pameran.....	91
B. Foto Situasi Pameran.....	92
C. Katalogus.....	93
D. Biodata .....	94
E. CD .....	97



## INTISARI

Kaligrafi Arab sebagai salah satu wujud seni rupa Islami yang kehadirannya dapat membangkitkan imajinasi tentang seni yang berpedoman pada nilai-nilai ajaran Islam, yang bertujuan untuk mengingatkan kepada manusia tentang keagungan dan kebesaran Tuhan. Selain memiliki bentuk yang artistik juga memiliki makna yang luhur merupakan penggambaran firman-firman Allah SWT yang terdapat dalam kitab suci Al Quran, hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk menjadikan Kaligrafi Arab sebagai sumber inspirasi.

Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini yaitu menciptakan karya seni yang memiliki nilai estetis dan simbolis pada hiasan dinding. Dalam karya ini lebih menonjolkan nilai estetis dan simbolis yang diwujudkan dalam karyahiasan dinding yang memiliki aspek agama. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan dan penciptaan. Metode pendekatan yang digunakan metode pendekatan Empiris, Eksperimen dan Estetika, untuk metode penciptaan menggunakan metode penciptaan Eksplorasi.

Proses perwujudan menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan sintetis. Teknik pewarnaan yang digunakan yaitu celup dan *colet*. Tahapan perwujudan karya mulai dari pemolaan, pencanthingan, pewarnaan dan *penembokan*, *pelorodan*, *periningan* dan *finishing*. Setelah melalui proses tersebut karya dapat digunakan sesuai fungsinya sebagai hiasan dinding. Kesimpulan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah mewujudkan karya yang memiliki nilai estetis, seni dan simbolis, mengandung makna yang mendalam serta tepat guna dan dapat digunakan sebagai benda seni sekaligus fungsional.

Kata Kunci : Batik, Kaligrafi Arab, Hiasan Dinding

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Islam agama yang mencintai keindahan sehingga dalam islam terdapat aspek hubungan Islam dengan seni dan budaya. Islam merupakan agama yang berkembang, fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Namun hal ini perlu dipikirkan secara lebih mendasar, logis dan menyeluruh sehingga perkembangan yang terjadi tidak bertentangan dengan inti ajaran Islam. Islam adalah agama yang sangat menghargai seni. Hampir dalam setiap masa penyebaran Islam diberbagai belahan dunia, seni selalu dianggap sebagai cara dakwah yang paling tepat. Karena masyarakat akan lebih mudah memahami nilai-nilai yang dibawa oleh agama Islam melalui seni tanpa ada kekerasan.

Setelah agama Islam diterima hampir diseluruh dunia, timbul lah banyak jenis kebudayaan Islam. Jenis kebudayaan disetiap daerah berbeda-beda. Namun, saat ini seluruh kebudayaan Islam tersebut telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan semakin baik. Hal yang sangat mempengaruhi perkembangan kebudayaan Islam adalah adanya konsep pengembangan budaya Islam. Kebudayaan Islam adalah peradaban yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Nilai kebudayaan Islam dapat dilihat dari tokoh-tokoh yang lahir di bidang ilmu pengetahuan agama dan bidang sains dan teknologi. Semua itu di ilhami oleh ayat-ayat Al Quran dan sunnah. (Humaira Hana. 2012 :1)

Seni menurut Islam hakikatnya sebuah refleksi dan ekspresi dari berbagai cita rasa, gagasan dan ide sebagai media komunikasi yang bergaya estetis untuk menggugah citarasa inderawi dan kesadaran manusiawi dalam memahami secara benar berbagai fenomena, panorama dan aksioma yang menyangkut dimensi alam, kehidupan, manusia dan keesaan/keagungan rabbani berdasarkan konsepsi ilahi dan nilai-nilai fitri yang tertuang dan tersajikan dalam bentuk suara/ucapan, lukisan/tulisan, gerak dan berbagai implementasi dan apresiasi lainnya. (Humaira Hana. 2012 :8).

Sebagai salah satu wujud karya seni yang dibangun dengan landasan pertimbangan-pertimbangan estetis dan keagamaan, seni kaligrafi mempunyai beberapa fungsi yang sangat penting. Pertama, secara ideal kaligrafi dapat dipakai sebagai media komunikasi untuk menyampaikan “misi dakwah” kepada pemerhati seni agar mendapatkan sentuhan nilai atau rasa keagamaan. Karya seni kaligrafi yang bersifat religius yang menampilkan ayat-ayat suci Alquran.

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Chumaidi Kaligrafer di Yogyakarta, perkembangan seni rupa Islam di Indonesia cukup mendapatkan respon positif di masyarakat. Salah satu perkembangannya adalah kaligrafi Arab yang merupakan sebuah tulisan indah dalam aksara Arab. Perkembangannya terlihat ketika diadakan sejumlah kegiatan MKQ (Musabaqoh Khottil Qur'an), para peserta yang kebanyakan generasi muda Muslim yang sangat antusias mengikutinya. MKQ merupakan

lomba kaligrafi Arab pada salah satu cabang dari kegiatan MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh pemerintah daerah maupun pusat.

Selain itu, karya kaligrafi Arab sangat berpotensi dapat digunakan pada bermacam-macam karya. Dalam penciptaan ini, konsep penciptaan karya yang penulis lakukan adalah mengkombinasikan kaligrafi Arab dengan Batik Tulis sebagai teknik penggerjaannya. Konsep tersebut mengacu pada aplikasi kaligrafi Arab sebagai seni hias yang menyesuaikan pada karya penerapannya, sebab memiliki nilai-nilai ke-Islam dan dapat terwujud pada hiasan budaya lokal dengan tidak menghilangkan esensinya.

Penulis memilih kaligrafi melalui aspek agama dan aspek sosial, dari segi agama menjadikan karya seni yang bermanfaat terutama untuk keperluan agama dan juga untuk keperluan masyarakat. Penggunaan ayat-ayat dalam kaligrafi juga memiliki aspek sosial yang ditujukan untuk kehidupan. Diharapkan akan adanya pengingatan kembali kepada masyarakat akan tujuan utama untuk hidup.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memvisualisasikan kaligrafi Arab ke dalam konsep berkarya seni Batik Tulis ?
2. Bagaimana memvisualisasikan kaligrafi Arab sebagai *subject matter* dalam karya Kriya Seni?.

3. Bagaimana bentuk karya seni kriya yang memvisualisasikan kaligrafi Arab dengan teknik penggerjaan batik tulis?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan:

- a. Salah satu syarat mengakhiri studi di Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Mewujudkan ide dan gagasan serta ekspresi melalui proses penciptaan karya kriya seni.
- c. Memenuhi kepuasan terhadap rasa estetik yang terus mengisi dalam jiwa berkesenian.
- d. Menghasilkan karya kriya tekstil dua dimensi yang memiliki nilai religi.
- e. Menciptakan karya kriya tekstil berupa visualisasi kaligrafi dengan teknik penggerjaan batik tulis.

### 2. Manfaat :

- a. Menambah inspirasi sebagai salah satu pilihan dalam proses penciptaan karya seni.
- b. Sebagai pemenuhan rasa estetik yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan dunia seni.
- c. Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam berproses karya seni bagi mahasiswa generasi masa mendatang.
- d. Memberikan apresiasi seni kepada masyarakat atas bentuk karyabatik tulis berkaitan dengan visualisasi kaligrafi arab.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

Penciptaan karya seni memerlukan berbagai macam pendekatan yang diperlukan untuk menunjang munculnya karya kreatif. Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah:

a. Empiris

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pengalaman-pengalaman dalam berkarya seni sebelumnya.

b. Estetika

Dalam suatu penciptaan diperlukan pendekatan estetika yang mana ilmu yang memperlajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, demikian penegasan Djelantik (2001: 7). Nilai keindahan dapat diamati dengan memperhatikan isi dan makna yang terdapat pada karya tersebut. Seperti halnya kaligrafi dengan mengamati isi dan makna yang didalamnya akan mengertai bobot keindahan yang ada pada ayat-ayat suci Al-qur'an.

c. Eksperimen

Pendekatan yang dilakukan dengan melakukan percobaan-percobaan selama perwujudan karya melalui eksplorasi bentuk, gaya, dan teknik.

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan mengacu pada pendapat SP Gustami, yang didalamnya terdapat tata cara penciptaan karya seni berdasarkan :

”Tiga tahap enam langkah, yaitu (1) eksplorasi, (2) perancangan, dan (3) perwujudan, yang dalam analisisnya didukung sumber dan reverensi, dilanjutkan perumusan ide dasar secara konseptual, kemudian dilakukan perancangan dan pembuatan model sebagai acuan perwujudannya, sehingga pada gilirannya dapat memudahkan evaluasi yang dilakukan”, Gustami (2007:8).

Tahapan pertama, eksplorasi yaitu langkah pengembangan jiwa, pengamatan langsung dengan mempelajari khot yang telah ada, dengan mengali sumber dan referensi serta acuan visual, yang kelak akan menjadi landasan visualisasi gagasan kreatif ke dalam bentuk sket atau gambar teknik.

Tahapan kedua, perancangan dengan menuangkan ide kaligrafi dengan menerapkan berbagai motif ornamen dengan mengvisualisasikan gagasan yang dituangkan kedalam sketsa alternative terpilih.

Tahapan ketiga perwujudan, pelaksanaan berdasarkan sketsa yang terpilih dan yang dianggap sempurna.Dengan memperhatikan penilaian terhadap hasil perwujudan hingga menghasilkan karya yang berkualitas.